

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecelakaan kerja merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di perusahaan dimana kecelakaan tersebut sering menimpa para pekerjanya dan menyebabkan keparahan tingkat luka pada fisik pekerja. Perkembangan industri yang sangat pesat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan meningkatnya penggunaan peralatan mesin serta bahan-bahan kimia dalam proses produksi yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk atau jasa dengan kualitas baik agar dapat bersaing di pasaran. Namun, pesatnya perkembangan industri dan kemajuan dibidang IPTEK dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada keselamatan dan kesehatan para pekerja di perusahaan, seperti bertambahnya sumber bahaya, meningkatnya potensi bahaya, dan penyakit akibat kerja di tempat kerja.

Masih tingginya tingkat kecelakaan kerja di Indonesia membutuhkan perhatian yang serius. Menurut data internal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sepanjang tahun 2018 tercatat ada 157.313 kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia. Provinsi Jawa Tengah juga merupakan provinsi yang mempunyai tingkat kecelakaan kerja yang tergolong cukup tinggi. Menurut data dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan (Disnakertrans) Provinsi Jawa Tengah menyatakan bahwa angka kecelakaan kerja cenderung fluktuatif. Angka kecelakaan kerja pada tahun 2016 sebesar 3.665 kasus, pada tahun 2017 menurun menjadi 3.083 kasus, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan 48% menjadi 1.468 kasus.

Berdasarkan data kecelakaan tersebut, diharapkan dapat mendorong seluruh pihak untuk peduli dalam upaya menekan angka kecelakaan kerja yang terjadi. Tidak hanya para pekerja, tetapi semua elemen seperti asosiasi buruh dan pekerja, pengusaha, manajemen perusahaan, dan masyarakat juga harus peduli dan ikut bergerak dalam melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Ada beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah

kecelakaan kerja, yaitu harus mengetahui faktor – faktor yang menjadi penyebab kecelakaan kerja. Menurut (Elisa, 2017) menjelaskan bahwa kecelakaan kerja yang sering terjadi disebabkan oleh faktor lingkungan tempat kerja, rambu-rambu keselamatan, pekerja, dan cara kerja. Berdasarkan jurnal (Shirali, Noroozi and Malehi, 2018) menyatakan bahwa dampak dari kecelakaan kerja berupa keparahan tingkat luka dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, penyebab terjadinya kecelakaan, tingkat pendidikan dan tempat kecelakaan.

Dari permasalahan tersebut, perusahaan perlu mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap dampak kecelakaan kerja yang menyebabkan keparahan tingkat luka pada pekerja diperusahaan. Setelah mengetahui faktor yang mempengaruhi keparahan tingkat luka pekerja, maka perusahaan perlu melakukan berbagai tindakan perbaikan atau kebijakan sebagai upaya dalam menurunkan tingkat keparahan luka yang akan dialami pekerja apabila terjadi kecelakaan kerja.

Kasus kecelakaan kerja yang diambil oleh peneliti di PT Varia Usaha Beton yang bergerak dibidang pembuatan beton siap pakai, beton pra cetak, beton masonry, dan batu pecah yang berada di Jl. Raya Semarang – Demak, Km 10 memiliki tingkat kecelakaan yang cukup tinggi. Data kecelakaan kerja pada pekerja diambil dari tahun 2016 hingga tahun 2019 dengan total 129 kasus kecelakaan. Pekerja dan berbagai pihak diharapkan dapat lebih waspada serta berhati-hati dalam berkerja untuk dapat menghindari terjadinya resiko kecelakaan kerja di tempat kerja yang akan menyebabkan luka pada fisik pekerja. Dari hasil klasifikasi yang akan dihasilkan nantinya akan membuat berbagai tindakan dan keputusan untuk menurunkan keparahan tingkat luka akibat terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ada diperusahaan, yaitu tingginya tingkat kecelakaan yang terjadi pada pekerja dimana kecelakaan tersebut menyebabkan keparahan tingkat luka pada fisik pekerja. Oleh karena itu, maka peneliti akan membahas apa saja faktor yang berpengaruh terkait keparahan tingkat luka yang akan dialami pekerja

apabila kecelakaan kerja terjadi pada PT Varia Usaha Beton.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa akan dikhususkan pada pekerja yang menjadi korban dalam kasus kecelakaan kerja.
2. Penelitian berfokus pada kecelakaan yang menyebabkan luka fisik pada pekerja.
3. Penelitian berfokus pada kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja dibagian fabrikasi tulangan, *bekisting*, *batching plant*, *demoulding*, *stacking*, dan pengiriman yang diambil dari tahun 2016 hingga tahun 2019.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap keparahan tingkat luka yang dialami pekerja apabila terjadi kecelakaan kerja di PT Varia Usaha Beton.

### **1.5 Manfaat**

Secara umum, manfaat penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu model yang dapat mengklasifikasi keparahan tingkat luka yang akan dialami oleh pekerja apabila terjadi kecelakaan kerja dan mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap keparahan tingkat luka pekerja jika mengalami kecelakaan kerja guna menurunkan resiko tingkat keparahan yang berat apabila terjadi kecelakaan kerja dimasa mendatang. Secara lebih spesifik, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi terkait faktor yang berpengaruh terhadap keparahan tingkat luka pada pekerja jika terjadi kecelakaan kerja sehingga diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam mengambil tindakan dalam upaya menurunkan keparahan tingkat luka apabila terjadi kecelakaan kerja pada pekerja di PT Varia Usaha Beton.

## 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta menambah kemampuan analisis dalam memahami faktor yang berpengaruh terhadap keparahan tingkat luka yang akan dialami pekerja jika terjadi kecelakaan kerja.

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi dalam melakukan kajian atau penelitian dengan pokok permasalahan yang sama dan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian yang dilakukan ini.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan yang digunakan dalam menyusun laporan ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang permasalahan awal yang akan dibahas mulai dari latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang didapat dari penenilitian-penelitian terdahulu, landasan teori yang berisikan materi tentang penelitian yang dilakukan yaitu mengenai klasifikasi faktor yang berpengaruh terhadap keparahan tingkat luka pekerja menggunakan metode CART, serta hipotesis dan kerangka teoritis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang pengumpulan dan serta teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, pengujian hipotesa, metode analisis yang digunakan, pembahasan hasil penelitian dari hasil klasifikasi yang didapatkan, penarikan kesimpulan serta diagram alir penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang data yang dikumpulkan, kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data, menganalisis data, dan pembuktian hipotesa berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang ringkasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan serta pemecahan masalah dan saran yang dapat diberikan penulis untuk pihak perusahaan maupun untuk penelitian yang akan datang.